

EA  
381-33  
KRI  
e  
1999

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP  
PRODUK RUSAK YANG TIDAK LAKU DIJUAL  
DALAM PERHITUNGAN HARGA  
POKOK PRODUKSI  
( Studi Kasus Pada Perusahaan Tegel Electric Gunung Mas Weleri )**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Nama : Catherine Kristiyanti  
NIM : 93. 60. 097  
NIRM : 93.6.111.02030.50063  
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
1999**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : CATHERINE KRISTIIYANTI

N I M : 93.60.097

N I R M : 93.6.111.02030.50063

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP  
PRODUK RUSAK YANG TIDAK LAKU DIJUAL DALAM  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (Studi  
Kasus Pada Perusahaan Tegel Electric  
Gunung Mas Weleri)

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : Januari 1999

Pembimbing I

(Dra. Lucia Haripatworo,MSI)

Pembimbing II

(Andreas Lako, SE)



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP  
PRODUK RUSAK YANG TIDAK LAKU DIJUAL DALAM  
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (Studi  
Kasus Pada Perusahaan Tegel. Electric  
Gurung Mas Weleri)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Maret 1999

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I

(Drs. Alex Emyll, MSP)

Penguji II

Penguji III

(Dra. Retno Yustini, MSI)

(Theresia Dwi H, SE,AKT)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Kusuma Inggarwati, SE,MM)



Karya yang sederhana ini  
kupersembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua yang kuhormati
- Kakaku Hari dan Tuty yang kusayangi
- Adikku Budi dan Tyas kusayangi
- Kekasihku Agung yang kucintai
- Sahabat-sahabatku yang kusayangi



## ABSTRAKSI

Perusahaan Tegel Electric Gunung Mas merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan Tegel. Pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dilakukan, menjaga kontinuitas perusahaan dan mengembangkan usahanya. Berkembangnya perusahaan akan mempengaruhi peningkatan mutu dan kualitas barang yang dihasilkan.

Dalam proses pengolahan produk, dapat timbul produk yang rusak yaitu produk yang kondisinya rusak atau tidak memenuhi ukuran mutu yang sudah ditentukan dan tidak dapat diperbaiki secara ekonomis menjadi produk yang baik, meskipun mungkin secara teknik dapat diperbaiki akan berakibat biaya perbaikan jumlahnya lebih tinggi dibanding kenaikan nilai atau manfaat adanya perbaikan. Produk rusak mempunyai wujud fisik akan tetapi kondisinya rusak.

Produk rusak umumnya diketahui setelah selesai diproses, sehingga dalam perhitungan produksi ekuivalen jumlah produk rusak dianggap sudah menikmati biaya produksi secara penuh pada departemen dimana produk rusak dan dibebani harga pokok secara penuh pula.

Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Perlakuan harga pokok produk rusak tergantung pada penyebab terjadinya produk rusak yaitu apakah produk rusak tersebut bersifat normal atau abnormal, dan apakah produk rusak yang terjadi laku dijual, atau produk rusak tidak laku dijual.

Ada 2 perlakuan akuntansi produk rusak yang tidak laku dijual yaitu : pertama produk rusak yang tidak laku dijual dan sifatnya normal, harga pokok produk rusak dibebankan pada produk selesai yang dipindahkan ke gudang produk selesai atau ke departemen berikutnya, harga pokok produk selesai jumlahnya menjadi bertambah sedangkan

Pada perusahaan Tegel Electric Gunung Mas Weleri, produk rusak yang terjadi tidak laku dijual. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba mengevaluasi perlakuan akuntansi produk rusak yang tidak laku dijual.

Dalam menghitung harga pokok produksi selama ini perusahaan Tegel Electric Gunung Mas Weleri belum memperlakukan produk rusak sebagai pengurang biaya produksi. Dengan demikian maka, harga pokok produksi menjadi lebih kecil dari yang seharusnya apabila produk rusak diikutsertakan dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Dengan adanya produk rusak tersebut, maka harga pokoknya menjadi lebih tinggi, atau mengalami kenaikan sebesar Rp 55,951,- untuk Tegel Hitam Berlian yaitu dari Rp.5.899,774,- menjadi Rp.5.955,725,- dan untuk Tegel Kembang Swastika mengalami kenaikan sebesar Rp.81,729,- dari Rp. 8.663,28,- menjadi Rp.8.745,009,-. Hal ini karena produk rusak telah menyerap semua elemen biaya selama proses produksi.

Dalam menghitung harga pokok produksi sebaiknya diikutsertakan adanya produk rusak, karena produk rusak tersebut akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya produk rusak maka harga pokok produksi akan menjadi lebih tinggi.

Penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya mengikutsertakan adanya produk rusak, karena dengan adanya produk rusak akan menaikkan harga pokok produksi dan mengurangi laba yang akan diperoleh, dan meningkatkan pengawasan terutama pada bagian produksi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah , karena berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan program Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Keberhasilan penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Komala Inggarwati , MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan skripsi ini.
2. Ibu Lucia Haripatworo, MSI selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Andreas Lako, SE selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Haji Noer Syiradj selaku Pimpinan Perusahaan Tegel Electric Gunung Mas Weleri yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh data bagi penulisan skripsi ini.

5. Seluruh staf Perusahaan Tegel Electric Gunung Mas Weleri.

6. Bapak, Ibu, Kakak-kakakku, adikku tercinta serta kekasihku yang telah memberikan dorongan spiritual maupun material yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Sahabat serta teman-temanku terkasih yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itulah penulis mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi dalam perlakuan akuntansi terhadap produk rusak yang tidak laku dijual dalam perhitungan harga pokok produksi.

Semarang, Maret 1999

Penulis

C. Kristiyanti





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan Dan Pembatasan Masalah .....	4
1.2.1. Perumusan Masalah .....	4
1.2.2. Pembatasan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	5
1.4. Kerangka Pemikiran .....	6
1.5. Metode Penelitian .....	8
1.5.1. Lokasi Penelitian .....	8
1.5.2. Jenis Data dan Metode Pengum- pulan Data .....	9
1.5.3. Metode Analisa Data .....	10

1.6.	Sistem Penulisan .....	13
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1.	Pengertian Harga Pokok Produksi ....	15
2.2.	Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi	16
2.3.	Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi .....	17
2.3.1.	Harga Pokok Pesanan .....	17
2.3.2.	Harga Pokok Proses .....	17
2.4.	Karakteristik Metode Harga Pokok Proses .....	19
2.5.	Prosedur Penentuan Harga Pokok Pada Metode Harga Pokok Proses .....	21
2.6.	Penggolongan Biaya Produksi Metode Harga Pokok Proses .....	21
2.6.1.	Biaya Bahan Baku .....	22
2.6.2.	Biaya Tenaga Kerja .....	23
2.6.1.	Biaya Overhead Pabrik .....	24
2.7.	Pengertian Produk Rusak .....	26
2.8.	Perlakuan Produk Rusak .....	26
2.9.	Perlakuan Akuntansi Dalam Proses Awal dengan Metode Harga Pokok Rata-rata.	30
2.10.	Laporan Biaya Produksi .....	31
2.10.1.	Laporan Produksi .....	31
2.10.2.	Biaya Yang Dibebankan .....	32
2.10.3.	Perhitungan Harga Pokok ...	33
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>35</b>
3.1.	Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	35

3.2.	Lokasi Perusahaan .....	37
3.3.	Struktur Organisasi .....	39
3.4.	Proses Produksi .....	43
3.5.	Jenis Produk Yang Dihasilkan .....	46
3.6.	Daerah Pemasaran .....	47
BAB IV	PEMBAHASAN .....	49
4.1.	Perlakuan Produk Rusak .....	49
4.2.	Data Produksi .....	50
4.3.	Elemen-Elemen Biaya Harga Pokok Produksi .....	51
4.3.1.	Biaya Bahan .....	52
4.3.2.	Biaya Tenaga Kerja .....	53
4.3.3.	Biaya Overhead Pabrik .....	55
4.4.	Perhitungan Harga Pokok Produksi ...	56
4.4.1.	Perhitungan Harga Pokok Tegel Hitam Berlian .....	58
4.4.2.	Perhitungan Harga Pokok Tegel Kembang Swastika .....	65
4.4.3.	Pengaruh Produk Rusak Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi	72
BAB V	P E N U T U P .....	75
5.1.	Kesimpulan .....	75
5.2.	Saran-Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Produksi Perusahaan Tegel Electricis Gunung Mas Weleri Bulan Maret 1998 .....	50
Tabel 4.2. Biaya Bahan Baku Perusahaan Tegel Electricis Gunung Mas Weleri Bulan Maret 1998 .....	53
Tabel 4.3. Biaya Tenaga Kerja Perusahaan Tegel Electricis Gunung Mas Weleri Bulan Maret 1998 .....	54
Tabel 4.4. Biaya Overhead Fabri Perusahaan Tegel Electricis Gunung Mas Weleri Bulan Maret 1998 .....	55
Tabel 4.5. Biaya Produksi Tegel Hitam Berlian Bulan Maret 1998 .....	57
Tabel 4.6. Biaya Produksi Tegel Kembang Swastika Bulan Maret 1998 .....	57
Tabel 4.7. Perhitungan Harga Pokok Tegel Hitam Berlian Bulan Maret 1998 .....	59
Tabel 4.8. Laporan Harga Pokok Produksi Tegel Hitam Berlian Bulan Maret 1998 .....	64
Tabel 4.9. Perhitungan Harga Pokok Tegel Kembang Swastika Bulan Maret 1998 .....	66
Tabel 4.10 Laporan Harga Pokok Produksi Tegel Kembang Swastika Bulan Maret 1998 .....	71
Tabel 4.11 Produk Rusak Perusahaan Tegel Electricis Gunung Mas Weleri Bulan Maret 1999 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan Tegel Electris Gunung Mas Weleri .....	40
Gambar 2.2. Proses Pembuatan Tegel Perusahaan Tegel Electris Gunung Mas Weleri .....	46





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Harga Bahan Baku Per Maret 1998

Lampiran 2. Bahan Baku Yang Digunakan Untuk Membuat Per M<sup>2</sup>

